

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang obyektif mengenai masalah yang diteliti. Yang akan digambarkan di sini adalah keadaan materi pendidikan Pancasila yang dipandang urgen dalam MKDU, dilihat dari pendapat mahasiswa. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan metode ini, maka penelitian ini diarahkan pada pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tabel dan perhitungan prosentase, kemudian dilengkapi dengan hasil analisis, kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

Oleh karena itu, proses penelitiannya dilakukan sebagai berikut; Pertama, dilakukan studi pendahuluan dalam bentuk wawancara dengan beberapa orang mahasiswa yang telah mempelajari materi mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) dan pimpinan jurusan MKDU, kemudian dilanjutkan dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mempelajari isi kurikulum MKDU, SAP, buku-buku paket dan keadaan mahasiswa IKIP Bandung yang sudah mempelajari materi MKDU. Sasaran yang hendak dicapai dari studi dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan materi MKDU secara menyeluruh dan penyebaran populasi dan sampel yang akan dijadikan subyek penelitian. Sedangkan

wawancara digunakan dalam rangka mendapatkan data yang bersifat emic menurut pandangan mahasiswa maupun dosen tentang pelaksanaan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) dan Pendidikan Pancasila khususnya. Dari segi mahasiswa, yang ingin dicapai melalui teknik ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa terhadap materi MKDU dan Pendidikan Pancasila dalam perkuliahan di kelas. Sedangkan observasi dilakukan terutama untuk mendapatkan gambaran tentang situasi dan kondisi mahasiswa maupun dosen dalam PBM pada waktu perkuliahan berjalan. Studi dokumentasi maupun wawancara dan observasi yang dilakukan pada tahap studi pendahuluan ini bertujuan untuk mengetahui lingkup permasalahan penelitian dalam rangka menentukan fokus penelitian, dan penyebaran populasi penelitian. Setelah diketahui lingkup dan fokus permasalahan penelitian, dilanjutkan dengan melakukan analisis terhadap isi kurikulum Pendidikan Pancasila yang terdapat dalam program MKDU dan diakhiri dengan penyusunan angket dan perhitungan ukuran sampel penelitian. Kedua, dilakukan pengedaran angket kepada mahasiswa yang terpilih untuk dijadikan obyek studi. Ketiga, melakukan analisis dan interpretasi terhadap data dan informasi yang sudah dikumpulkan melalui angket dan wawancara. Dari analisis tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dan membuat beberapa implikasi dan rekomendasi,

B. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi Penelitian

Berkaitan dengan masalah, latar belakang dan tujuan penelitian yang dikemukakan terdahulu, populasi dalam penelitian ini meliputi keseluruhan karakteristik pendapat, pengetahuan, persoalan serta reaksi mahasiswa terhadap materi pendidikan Pancasila yang dipandang urgen sebagai program Mata Kuliah Dasar Umum di IKIP Bandung.

Dengan demikian yang menjadi sasaran sumber data untuk menelaah populasi tersebut adalah mahasiswa IKIP Bandung dari semua program dengan kriteria telah mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila Mata Kuliah Dasar Umum. Mengingat mata kuliah Pancasila diberikan pada semester ganjil (semester tiga) bagi program S1, dan semester genap (semester dua) bagi program diploma, maka mahasiswa yang diperkirakan telah memenuhi kriteria tersebut yaitu mereka yang terdaftar sebagai mahasiswa IKIP Bandung semester ganjil tahun ajaran 1990/1991 duduk di tahun ketiga untuk mahasiswa S1, sedangkan mahasiswa program diploma duduk di tahun kedua. Rekapitulasi populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1
JUMLAH MAHASISWA YANG DIJADIKAN POPULASI PENELITIAN

FAKULTAS	PROGRAM			TOTAL
	S1	D3	D2	
1. FIP	147	24	-	127
2. FPIPS	234	91	72	397
3. FPBS	237	202	231	670
4. FPMIPA	150	276	316	742
5. FPTK	294	-	30	324
6. FPOK	132	55	60	247
JUMLAH	1194	648	709	2551

(Sumber: Biro AAK. IKIP Bandung, 1990/1991)

Dengan demikian anggota populasi dalam penelitian ini mencakup semua mahasiswa dengan perincian masing-masing strata anggota populasi di atas mencakup sub strata menurut fakultas dan jenis program studi yang dipilih. Yang paling penting untuk dikemukakan di sini adalah bahwa adanya berbagai sub strata pada masing-masing strata anggota populasi tidak berpengaruh dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan atas sifat anggota berbagai sub strata dalam masing-masing strata yang pada dasarnya memiliki taraf pendidikan dan pengetahuan yang relatif sama tentang pendidikan Pancasila. Dengan kata lain masing-masing anggota populasi adalah homogen dalam konteks penelitian ini.

2. Sampel Penelitian

a. Prosedur Sampling

Penarikan sampel menggunakan teknik "probability sampling" yakni sampel diambil dengan cara random dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu dalam populasi untuk menjadi sampel. (Rochman Natawidjaja, 1988:71). Kesempatan yang dimaksud adalah kesempatan bagi suatu unsur untuk dipilih tidak mempengaruhi kesempatan unsur lain untuk dipilih. (Nasution, S.A. tt:101).

Untuk menarik anggota sampel yang langsung mejadi obyek penelitian dilakukan secara "proporsionate stratified random sampling" yakni sampling acakan secara proporsional menurut stratifikasi. Prosedur ini dipilih mengingat fakultas dan program studi yang berbeda, akan tetapi memiliki ciri-ciri pengetahuan dan pengalaman belajar yang relatif sama dalam Pendidikan Pancasila.

Prosedur ini dilakukan dengan cara: pertama-tama menetapkan strata populasi, kemudian menetapkan perbandingan setiap stratum menurut besarnya unit untuk setiap stratum, sesudah itu barulah ditarik sampel yang sebanding dari setiap stratum. Jadi setiap stratum terwakili menurut proporsi, dan setiap stratum itu telah dihadapi seolah-olah sebagai kesatuan populasi tersendiri dalam keadaan yang sebenarnya.

b. Prosedur Penentuan Ukuran Sampel

Meskipun dalam suatu penelitian, penarikan sampel tidak dipersoalkan, sebab wilayah penyelidikan telah ditentukan oleh kebutuhan (W. Surachmad, 1982:146). Tetapi dalam penelitian ini, ukuran sampel tetap diperhitungkan. Perhitungannya/penentuannya dilakukan dengan cara sebagai berikut: untuk menentukan ukuran sampel keseluruhan digunakan tabel determining sample size for research activities, dari daftar Kreejcie, R.V. and Morgan, D.W. Dengan menggunakan daftar tersebut dapat ditentukan ukuran sampel seperti berikut:

Untuk populasi sebesar $N = 2551$ sampel (S) sebesar 335. (William B. Michael dan Isaac Stephen, 1982:193). Selanjutnya untuk menentukan besarnya sampel pada setiap strata digunakan sampel size for proportional allocation, dari Ronald E. Walpole dengan formula sebagai berikut:

$$n_i = \left(\frac{N_i}{N} \right) n$$

dengan ketentuan :

n_i = sampel pada tiap strata 1, 2, ..., k

N_i = populasi pada tiap strata 1, 2, ..., k

(Ronald E. Walpole, 1982:237).

Dengan menggunakan formula di atas dapat ditentukan ukuran sampel menurut besarnya unit pada tiap stratum. Perhitungan ukuran sampel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 2
 UKURAN SAMPEL UNTUK MADING-MADING FAKULTAS

STRATA	BANYAKNYA MAHASISWA	UKURAN SAMPEL
1 FIP	171	171 (-----) 335 = 23
2 FPIPS	397	2551 379 (-----) 335 = 52
3 FPBS	670	2551 670 (-----) 335 = 88
4 FPMIPA	742	2551 742 (-----) 335 = 97
5 FPTK	324	2551 324 (-----) 335 = 43
6 FPOK	247	2551 247 (-----) 335 = 32
	N = 2551	S = 335

Selanjutnya dengan formula yang sama ditarik sampel sebanding pada setiap stratum menurut fakultas dan program studi. Dari hasil perhitungan diperoleh jumlah anggota sampel sebagaimana tertera pada tabel 3 halaman 85.

TABEL 3
 UKURAN SAMPEL DARI SETIAP FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

FAKULTAS	PROGRAM STUDI			TOTAL
	S-1	D-3	D-2	
1 FIP	20	3	0	23
2 FPIPS	31	12	9	52
3 FPBS	31	27	30	88
4 FPMIPA	20	36	41	97
5 FPTK	39	0	4	43
6 FPOK	17	7	8	32
JUMLAH	158	85	92	335

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sejumlah informasi mengenai gambaran populasi, penyusunan dan kelayakan instrumen dan berbagai peristiwa, persoalan serta reaksi mahasiswa sekitar pelaksanaan program perkuliahan pendidikan Pancasila Mata Kuliah Dasar Umum. Wawancara dilakukan kepada pengelola Jurusan MKDU di IKIP Bandung.
- b. Studi Pustaka, yakni dengan mempelajari sumber tertulis yang terdiri dari buku-buku sumber materi Pendidikan Pancasila, kurikulum, GBPP, serta buku-buku lainnya, majalah

dan surat kabar, sehubungan dengan penyusunan kerangka teori dan konstruksi instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini.

c. Studi Dokumentasi, studi ini dilakukan guna mendapatkan data-data seperti satuan acara perkuliahan dari dosen-dosen Pendidikan Pancasila sehubungan dengan materi-materi yang diberikan dalam perkuliahan, GBHN dan UUD 1945, Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan, dan buku-buku sumber/catatan dari mahasiswa sewaktu mengikuti perkuliahan.

d. Angket, Angket atau kuesioner digunakan untuk meminta keterangan/pendapat tentang fakta yang diketahui atau diterima oleh responden sehubungan dengan materi-materi Pendidikan Pancasila saat mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila Mata Kuliah Dasar Umum.

Mengingat sifat jawaban yang diharapkan dari responden, maka angket dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan bentuk jawaban pilihan berganda. Alat ini terdiri atas 60 buah item dan digunakan untuk dua maksud, dengan bentuk jawaban pilihan berganda. Maksud pertama (kelompok A) ditujukan untuk mendapatkan data mengenai pendapat mahasiswa tentang keluasan dan kedalaman materi serta kemungkinan adanya pengulangan dari materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dan untuk maksud kedua

(kelompok B) ditujukan untuk mendapatkan data mengenai materi Pendidikan Pancasila yang dipandang urgen dalam program MKDU. Masing-masing pertanyaan dilengkapi dengan beberapa kemungkinan pilihan jawaban. Responden diminta memilih satu dari tiga kemungkinan jawaban yang tersedia untuk masing-masing kelompok.

2. Pengembangan Angket

Penggunaan angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk meminta keterangan/pendapat dari mahasiswa tentang fakta yang diketahui dan diterima/dialaminya sehubungan dengan materi-materi Pendidikan Pancasila yang dipandang urgen dalam program MKDU di IKIP Bandung.

Untuk mendapatkan data ini, dibuatlah 60 buah pernyataan sekaligus pertanyaan sekitar materi Pendidikan Pancasila. Keenam puluh buah pertanyaan ini dibuat berdasarkan ruang lingkup materi Pendidikan Pancasila yang ditetapkan dalam GBPP kurikulum inti MKDU Pendidikan Pancasila tahun 1983. Dari studi kurikulum diketahui komponen-komponen yang hendak dijadikan alat pengumpul data mencakup:

A. Pengertian Pancasila, B. Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, C. UUD 1945, D. Sejarah Perjuangan bangsa Indonesia dan E. GBHN dan REPELITA. Untuk jelasnya dapat dilihat pada kisi-kisi pengembangan instrumen sebagai berikut:

TABEL 4
KISI-KISI PENGEMBANGAN INSTRUMEN

KOMPONEN	RUANG LINGKUP MATERI PENDIDIKAN PANCASILA	NO. PER- TANYA- AN	J U M
A. Pengertian Pancasila.	1. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	1,2,3,	3
	2. Pancasila sebagai dasar negara republik Indonesia.	4,5	2
B. Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila	1. Nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa	6,7	2
	2. Nilai-nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.	8,9	2
	3. Nilai-nilai Persatuan Indonesia.	10,11	2
	4. Nilai-nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/perwakilan.	12,13,14	3
	5. Nilai-nilai Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.	15,16	2
C. UUD 1945	1. Hubungan Pancasila dengan UUD 1945.	17,18,19	3
	2. Pokok-Pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945.	20,21,22	3
	3. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam batang tubuh UUD 1945 dan sistem pemerintahan menurut UUD 1945 adalah yang paling sesuai/tepat bagi negara republik Indonesia.	23	1
	4. Penjelasan Pancasila dan UUD 1945 adalah yang paling sesuai/tepat bagi negara republik Indonesia.	26	1
	5. Pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen.		

dilanjutkan ke hal. berikut.

tabel lanjutan.

	6. Hak-hak dan Kewajiban asasi warga negara Indonesia menurut Pancasila.	27,28	2
D. Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia.	1. Bangsa Indonesia sejak zaman Sriwijaya.	29,30	2
	2. Masa Penjajahan.	31	1
	3. Perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan.	32	
	4. Kesadaran bangsa Indonesia dengan melalui pendidikan dan kebudayaan.	33	1
	5. Kesadaran bangsa Indonesia untuk bersatu.	34	1
	6. Penjajahan Jepang (1942-1945).	35	1
	7. Badan penyelidik usaha usaha persiapan kemerdekaan.	36, 37	2
	8. Proses Penyusunan Pancasila sebagai dasar negara.	38,39	2
	9. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.	40,41	
		42,43	4
	10. Pengesahan Pancasila sebagai dasar negara republik Indonesia.	44,45	3
		46	
	11. Masa revolusi fisik, RIS dan kembali ke negara kesatuan	47,48	3
		49	
	12. Kurun waktu 1950-1959.	50	1
13. Dekrit Presiden 5 Juli 1959.	51	1	
14. Kurun waktu 1959-1965 dan pembontakan G 30 S/PKI.	52	1	
15. Masa Orde Baru.	53,54	2	

dilanjutkan ke hal. berikut.

tabel lanjutan.

E. GBHN dan REPELITA. (Pelaksanaan pembangunan nasional)	1. Hubungan UUD 1945 dengan GBHN.	55	1
	2. Tujuan nasional dan tujuan pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.	56,57	2
	3. Pola Umum Pembangunan Nasional.	58	1
	4. REPELITA.	59,60	2
	J U M L A H		60

Dari kisi-kisi ini dikembangkanlah enam puluh buah item, dimana masing-masing item sekaligus digunakan untuk mendapatkan dua jenis data atau dua kelompok data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kelompok A ditujukan untuk mendapatkan data sehubungan dengan keluasan dan kedalaman materi serta kemungkinan adanya pengulangan tak berarti dengan bahan-bahan yang sudah pernah dipelajari sebelumnya dan untuk kelompok B, mengenai penting-tidaknya materi materi Pendidikan Pancasila itu dipelajarinya.

Dari pernyataan-pernyataan ini, mahasiswa diminta untuk mencek salah satu alternatif jawaban yang mengikuti setiap item pada masing-masing kelompok. Alternatif jawaban kelompok A, menanyakan tentang materi sebagai berikut:

- a. Sudah pernah dipelajari sebelumnya dan sama saja.
- b. Belum pernah dipelajari sebelumnya, dan merupakan sesuatu hal yang baru diterima/dipelajari.
- c. Sudah pernah dipelajari sebelumnya, tetapi ada perluasan dan pendalaman.

Sedangkan kelompok B, menanyakan penting-tidaknya materi tersebut, yang meliputi:

- a. Sangat penting
- b. Penting
- c. Tidak penting.

Selanjutnya dibuat petunjuk cara mengerjakan. Lembar jawaban dibuat terpisah disertai dengan isian data fakultas/jurusan yang ditekuni, lamanya program studi yang diambil dan tahun masuknya serta duduk pada semester keberapa saat diadakan penelitian. Dari lembar jawaban ini kemudian diambil data-data yang langsung dapat diolah untuk keperluan penelitian ini.

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

Untuk mendapatkan instrumen yang menghasilkan informasi yang akurat, tepat dan relevan (valid dan reliabel), maka ditempuh melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menetapkan bahan yang dijadikan acuan dasar adalah isi kurikulum Pendidikan Pancasila yang ditetapkan sebagai materi perkuliahan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. Sebagaimana yang tertera pada kurikulum MKDU (4106) Pendidikan Pancasila 1983. Acuan tersebut terdapat pada tabel 4.
2. Meminta umpan balik instrumen dengan cara: Pertama, mengadakan diskusi dengan tiga orang penimbang. Kedua, mengadakan uji coba, selanjutnya dianalisis tingkat

validitas dan reliabilitasnya.

Pengujian validitas dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan tiga orang penimbang atau penilai yang dianggap ahli dalam bidangnya yakni satu orang ahli kurikulum, satu orang dosen Pendidikan Pancasila, seorang pengelola jurusan MKDU sekaligus dosen pembina Pendidikan Pancasila di IKIP Bandung.

Diskusi ini diadakan guna melihat sejauhmana instrumen yang dirancang atau disusun telah mencerminkan isi keseluruhan bahan (materi) kurikulum yang dijadikan bahan acuan perkuliahan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. Kepada para dosen penimbang diminta untuk memberikan pertimbangannya dengan memberikan bobot pada setiap items. Nilai satu diberikan pada pertanyaan (item) yang dianggap memadai dan nol diberikan pada pertanyaan yang tidak memadai. Dari hasil penilaian tersebut, selanjutnya dianalisis dengan perhitungan statistik untuk mengetahui tingkat validitasnya. Rumus yang digunakan adalah rumus yang dikembangkan oleh R.L. Ebel (Guilford, 1975:395) sebagai berikut:

- a. Rumus perhitungan untuk menghitung reliabilitas penilaian seorang penilai dilakukan dengan menggunakan formula berikut ini:

$$r_{11} = \frac{V_p - V_e}{V_p + (k-1)V_e}$$

Keterangan : r_{11} = reliabilitas penilaian seorang penilai
 V_p = variansi untuk pernyataan-pernyataan
 V_e = Variansi untuk galat
 k = banyaknya penilai

b. Rumus perhitungan untuk menghitung reliabilitas penilaian sejumlah penimbang, digunakan rumus yang dikembangkan Ebel sebagai berikut:

$$r_{kk} = \frac{V_p - V_e}{V_p}$$

Keterangan : r_{kk} = reliabilitas penilaian sejumlah penilai
 V_p = variansi untuk pertanyaan-pertanyaan
 V_e = variansi untuk galat

Selanjutnya untuk menguji keberartian masing-masing harga r_{11} dan r_{kk} diuji dengan formula yang dikembangkan oleh Sudjana (1988:365), sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan ketentuan:

- t = koefisien validitas
- r = koefisien rata-rata keterandalan penimbang
- n = penimbang
- 2 = bilangan konstan
- 1 = bilangan konstan

Dengan ketentuan ini, angket atau instrumen dikatakan memiliki validitas bangun, bila t hitung lebih besar dari koefisien t tabel pada tingkat kepercayaan 0,05.

Analisis reliabilitas antar penilai dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 5
KOEFSISIEN RELIABILITAS ANTAR PENILAI

Koefisien korelasi	Nilai r	t_{hitung}	t_{tabel}	Tingkat Sign.
r_{11}	0,362	4,3055	2,75	0,005
r_{33}	0,630	12,9674	2,75	0,005

Dengan menggunakan teknik perhitungan tersebut di atas diperoleh hasil sebagai berikut: bahwa angket memiliki validitas sebab hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien t_{hitung} sebesar 12,9674 lebih besar dari koefisien t_{tabel} sebesar 2,75 pada tingkat kepercayaan 0,05 (perhitungan secara statistik terlampir).

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan teknik belah dua atau ganjil genap, dimana alat ukur dibelah menjadi dua dengan memisahkan butir soal ganjil dan butir soal genap. Dari skor disetiap butir soal dijumlahkan, sehingga diperoleh total skor untuk butir ganjil, dan total skor dari butir soal genap, kemudian dikorelasikan dengan mempergunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, dengan notasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

x = penyimpangan setiap skor x dari rata-rata hitung

y = penyimpangan setiap skor y dari rata-rata hitungnya (Rochman Natawidjaja, 1988:43).

Koefisien korelasi yang diperoleh baru menunjukkan reabilitas setengah instrumen. Selanjutnya diperoleh angka korelasi dari individu pada nomor-nomor ganjil dan genap. Sedangkan untuk menghitung koefisien reliabilitas dari keseluruhan instrumen dipakai rumus Spearman Brown (Conny Semiawan, 1986:63) dengan notasi sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2r}{1+r}$$

keterangan: r = koefisien korelasi setengah instrumen

r_1 = koefisien reliabilitas seluruh instrumen

Dengan mempergunakan rumus-rumus perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Untuk koefisien reliabilitas setengah instrumen yaitu; $r = 0,85$, dan untuk koefisien reliabilitas seluruh instrumen adalah $R = 0,92$ untuk format instrumen "A" dan untuk format "B" adalah : $r = 3,06$ dan $R = 1,51$.

Dari hasil perhitungan ini berarti item ganjil dan genap mempunyai korelasi yang positif. Jadi ternyata instrumen ini reliabel, karena nilai $R > 0,50$.

D. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data yang sangat sederhana terhadap data-data yang terkumpul. Untuk menganalisis kecenderungan pendapat mahasiswa terhadap Pendidikan Pancasila, dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan prosentase (%) dan selanjutnya diberikan penafsiran terhadap data-data yang telah diolah satu persatu.

Pengolahan data dengan teknik prosentase ini, dilakukan dengan cara mengkalkulasikan, mengkategorisasikan sesuatu dengan cara yang sederhana yaitu: mengelompokkan jawaban atas pertanyaan sebagai berikut: (1) sudah pernah dipelajari sebelumnya, tetapi materinya sama saja, (2) sudah pernah dipelajari sebelumnya, tetapi materinya ada perluasan dan pendalaman, (3) belum pernah dipelajari sebelumnya dan merupakan sesuatu hal yang baru dipelajari di IKIP Bandung. Di samping itu juga jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, dikelompokkan (1) sangat penting, (2) penting. (3) tidak penting. Dari pengelompokkan jawaban di atas, selanjutnya dilakukan penafsiran atau interpretasi atas data tersebut. Rumus yang digunakan dalam perhitungan atau analisis data ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

keterangan: P = prosentase
f = frekuensi
N = sampel

Untuk menafsirkan data-data yang akan terkumpul akan digunakan patokan sebagai berikut:

- A. 76,00 % - 99,99 % sebagian besar
- B. 51,00 % - 75,00 % lebih dari setengah
- C. 26,00 % - 50,00 % kurang dari setengah
- D. 0,05 % - 25,00 % sebagian kecil

